



HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL DENGAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK USIA DINI

Arif Nursihah¹, Hilman Mangkuwibawa², Dinar Farida Fauziah³

^{1 2 3}PIAUD, Univeritas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
arifnursihah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Melatih kemampuan kognitif pada anak terutama dalam mengenalkan angka sangat penting diperlukan untuk mengasah keterampilan matematika pada anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempersiapkan diri anak terhadap pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi di masa yang akan datang sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya. Metode penelitian yang akan digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif korelasional (*sampling jenuh*), serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa dalam aktivitas penggunaan media papan flanel memperoleh nilai rata-rata 80 berada pada rentang 80-100 yang berinterpretasikan sangat baik. Sedangkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini memperoleh nilai rata-rata 75 berada pada rentang 70-79 yang berinterpretasikan baik. Selanjutnya, hubungan antara aktivitas penggunaan media papan flanel dengan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,773. Hasil uji signifikansi korelasi $t_{hitung} = 3,854 > t_{tabel} = 2,228$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hubungan antara aktivitas penggunaan media papan flanel memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini sebesar 59,75%, sisanya yaitu 40,25 dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Mengenal Angka, Media Papan Flanel

Abstract

Training cognitive abilities in children, especially in introducing numbers is very important to hone math skills in children. The purpose of this study is to prepare children for education at a higher level in the future according to their stage of growth and development. The research method that will use a quantitative approach with the correlation method is to determine the relationship of a variable with other variables. In this study, researchers used correlational quantitative analysis techniques (saturated sampling), as well as data collection techniques using observation, documentation and interviews. The results of the data analysis show that in the activity of using flannel board media, an average value of 80 is in the range of 80-100 which is interpreted very well. While the ability to recognize numbers at an early age obtains an average value of 75 in the range of 70-79 which has a good interpretation. Furthermore, the relationship between the activity of using flannel board media and the ability to recognize numbers in early childhood obtained a correlation coefficient of 0.773. The results of the correlation significance test $t_{count} = 3.854 > t_{table} = 2.228$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, the relationship between the activity of using flannel board media has a positive and significant relationship with the ability to recognize numbers in early childhood by 59.75%, the remaining 40.25 is influenced by other factors.

Keywords: Early Childhood, Ability to Recognize Numbers, Flannel Board Media

PENDAHULUAN

Anak usia dini yang sudah mampu menerima pembelajaran dalam mengenal matematika yaitu pada usia tiga tahun. Menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) dalam (Novitasari., 2022), anak usia dini merupakan anak usia 0-8 tahun. Sebagaimana menurut Piaget dalam Mutiah (2010) bahwa anak berusia tiga tahun dapat mulai belajar angka dan konsep matematika lainnya seperti berhitung, bentuk, grafik, geometri, pola dan lain sebagainya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan kemampuan matematika, khususnya dalam bidang perkembangan kognitif yang meliputi pengenalan angka, menyusun gambar atau pola, mengelompokkan benda, pemecahan masalah, mengurutkan angka dan lain sebagainya.

Maka dari itu, sebelum belajar angka anak dikenalkan melalui benda-benda yang nyata. Namun, beberapa anak usia dini terdapat hambatan dalam mengenal angka 1-10, karena berbagai alasan yang berdampak pada perkembangan anak secara umum khususnya dalam mengenal angka. Hal ini terjadi karena belum tersedianyasumber belajar yang cukup untuk membantu dalam proses pembelajaran mengidentifikasi bilangan. Selain itu, strategi pengajaran guru (pendidik) kurang menarik, yang menjadikan anak mudah bosan dan kurang memperhatikan guru pada proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, mengenalkan angka pada anak dapat belajar bisa dengan menggunakan beberapa tahapan, diantaranya bisa melalui tahapan menggunakan benda konkret (nyata), tahapan dengan gambar serta tahapan menggunakan kata atau simbol. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran mengenalkan angka pada anak dapat menggunakan media pembelajaran yang bersifat nyata serta adanya peranan seorang guru (pendidik). Karena media pembelajaran tidak hanya memenuhi kegiatan belajar anak, tetapi berfungsi sebagai sumber belajar yang sangat efektif bagi perkembangan anak dalam belajar, maka guru (pendidik) lainnya perlu memiliki pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan alat atau media pembelajaran yang dapat membantu anak dalam belajar (Yulista, 2019, p. 19). Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengenal angka yaitu media papan flanel.

Menurut Ismail (2006: 222) bahwa media papan flanel merupakan media visual yang sangat efisien untuk menampilkan gambar dan huruf untuk membantu mengajarkan berbagai konsep. Media papan flanel merupakan media grafik yang diberikan untuk memperlihatkan gambar, huruf serta item lainnya. Gambar-gambar yang disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah, sehingga dapat digunakan berkali-kali. Papan flannel dapat dipakai untuk menempelkan huruf-huruf atau angka-angka sehingga memudahkan proses penyampaian materi (Wahyuni, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas penggunaan media papan flanel yang digunakan dalam kegiatan dan keterkaitan penggunaan media papan flanel dengan pengenalan angka pada anak usia dini. Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian, terdapat media pembelajaran efektif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif pada anak melalui penciptaan pembelajaran yang menyenangkan. Proses pembelajaran dapat dijadikan lebih menarik dan efektif dengan adanya media pembelajaran terutama menggunakan media papan flanel.

Menurut Mukhtar Latif, dalam pendidikan anak usia dini media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai mainan atau instrumen untuk membantu anak dalam belajar mengembangkan keterampilan dan membentuk (Latif, Zubaidah, Zulkhairina, & Afandi, 2013, p. 125). Adapun media papan flanel yang menurut Saputro (2019) bahwa media papan flanel adalah media yang digunakan untuk membantu pembelajaran dan merangsang pada minat belajar anak, serta media papan datar yang dilapisi kain flanel yang di atasnya diletakkan potongan kata, angka, gambar dan simbol. Sehingga dengan media tersebut dapat digunakan berulang kali serta dapat dipasar dan dilepas.

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari pemaparan di atas, bahwa media papan flanel merupakan media yang sederhana dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran serta sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini. Selain media edukasi untuk anak, orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam membantu anak belajar mengenal angka. Karena itu seorang guru dituntut untuk membantu anak dalam mengembangkan pengetahuannya dengan memberikan kesempatan untuk bereksplorasi mengekspresikan diri dan berimajinasi serta memungkinkan anak belajar dari pengalamannya. Media pembelajaran tidak hanya membantu anak dalam kegiatan belajarnya, tetapi merupakan suatu sumber belajar yang sangat penting bagi perkembangan belajar anak, maka guru (pendidik) harus memiliki pengetahuan tentang pengetahuan mengenai alat permainan atau media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung (Yulista, 2019, p. 19).

METODE

Pendekatan korelasional adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang digunakan adalah anak kelompok A di RA Al-Islam Majalaya Bandung dan sampel yang digunakan menggunakan teknik penelitian *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* ini merupakan teknik dalam menentukan sampel di mana setiap anggota populasinya dipilih menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 12 orang anak. Penelitian ini melakukan analisis data kuantitatif korelasional dengan menggunakan beberapa langkah

diantaranya yaitu, analisis parsial, uji normalitas, uji linieritas regresi, uji korelasi, dan uji hipotesis. Selanjutnya observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pada kemampuan mengenal angka pada anak di kelompok A RA Al-Islam Majalaya Bandung, dokumentasi berupa foto-foto proses kegiatan pembelajaran anak kelompok A RA Al-Islam Majalaya Bandung, dan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di RA Al-Islam Majalaya Bandung. Pada bagian ini, dijabarkan seluruh hasil pengelolaan data mengenai aktivitas penggunaan media papan flanel dengan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di kelompok A RA Al-Islam Majalaya Bandung. Adapun jumlah anak yang diteliti oleh penulis yaitu 12 orang anak di kelompok A RA Al-Islam. Untuk mengetahui aktivitas penggunaan media papan flanel (X) dan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini (Y) peneliti menggunakan pedoman observasi dengan cara memberi ceklis pada setiap item instrumen. Pada variabel X mencakup pada tiga indikator dengan sembilan item pengamatan. Sedangkan variabel Y mencakup pada empat indikator dengan 12 item pengamatan.

Penilaian pada aktivitas penggunaan media papan flanel menggunakan penilaian kriteria aktivitas siswa yaitu skor 70-100 dengan kriteria sangat baik, 51-75 dengan kriteria baik, 26-50 dengan kriteria cukup baik dan ≤ 25 dengan kriteria kurang baik. Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini dievaluasi menggunakan skala skor penilaian dengan BB (Belum Berkembang) mendapat skor 1, MB (Mulai Berkembang) mendapat skor 2, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) mendapat skor 3, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan skor 4. Hasil uji normalitas sebelumnya memperlihatkan bahwa aktivitas penggunaan media papan flanel (X) dan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini (Y) berdistribusi normal. Hasil perhitungan variabel X dan variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (angka kasar), dan regresi yang dihasilkan adalah linier. Hasil perhitungan variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

Perhitungan yang telah dilakukan antara variabel X dan variabel Y, diperoleh persamaan regresinya adalah $Y = 17,94 + 0,743 X$. Hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 2,08$ dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $db = 5/5$ menghasilkan nilai sebesar 5,05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi Y terhadap X tidak linier dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi Y terhadap X linier sesuai dengan kriteria penilaian. Oleh karena itu, dapat dilihat dari hasil perhitungan yaitu $F_{hitung} = 2,08 < F_{tabel} 5,05$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi X terhadap Y linier.

Kemudian bersarkan pada perhitungan kedua variabel tersebut data berdistribusi normal dan regresinya linier. Dengan demikian, analisis hubungan antara aktivitas penggunaan media papan flanel dengan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan pada perhitungan tersebut, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,773. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara aktivitas penggunaan media papan flanel dengan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini dikategorikan kuat/tinggi berada pada rentang koefisien 0,600-0,799.

Adapun data T hitung sebesar 3,854 dan nilai ttabel dengan db = 10 padataraf signifikansi 5% masing-masing merupoakan hasil dari pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan, Ho (Hipotesis Nol) ditolak dan Ha (Hipotesis alternatif) diterima ($t_{hitung} = 3,854 > t_{tabel} = 2,228$). Dengan kata lain, penggunaan media papan flanel memiliki kaitan yang saling menguntungkan dan signifikan dengan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di kelompok A RA Al-Islam Malaya Bandung. Selain itu, penggunaan media papan flanel memberikan dampak besar yaitu 59,75% terhadap kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di kelompok A RA Al-Islam Majalaya Bandung., sedangkan yang berdampak pada faktor lain sebesar 40,25%. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka hasil yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Perindikator Variabel X

Sub Variabel	Indikator	Rata-rata	kategori
Aktivitas Penggunaan Media Papan Flanel	Membilang angka 1-10 dengan menunjukan benda	85	Sangat baik
	Mengurutkan benda sejumlah angka 1-10	72	Baik
	Memasngkan angka 1-10 dengan sejumlah benda-benda	81	Sangat baik
Nilai rata-rata		80	Sangat baik

Tabel 2. Analisis Perindikator Variabel Y

Sub Variabel	Indikator	Rata-rata	kategori
	Menyebutkan bilangan 1-10	78	Baik

	Mengenal lambang bilangan	69	Cukup
Kemampuan Mengenal Angka	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	76	Baik
	Mengenal konsep bilangan	77	Baik
	Nilai rata-rata	75	Baik

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang dilakukan di kelompok A RA Al-Islam Majalaya Bandung mengenai hubungan antara aktivitas penggunaan media papan flanel dengan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini. Nilai rata-rata 80 diperoleh pada aktivitas penggunaan media papan flanel. Angka ini termasuk dalam kategori sangat baik untuk rentang 76-100. Artinya bahwa aktivitas penggunaan media papan flanel di kelompok A RA Al-Islam Majalaya Bandung berkualifikasi sangat baik. Adapun kemampuan mengenal angka anak usia dini diperoleh nilai rata-rata 75. Angka tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Artinya bahwa kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok A RA Al-Islam Majalaya Bandung berkualifikasi baik.

Sedangkan hubungan antara aktivitas penggunaan media papan flanel dengan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok A RA Al-Islam Majalaya Bandung diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,773. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori kuat/tinggi, berada pada kelas interval 0,600-0,799. Kemudian hasil dari uji signifikansinya diperoleh harga $t_{hitung} = 3,854$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.228$, artinya H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Dengan kata lain aktivitas penggunaan media papan flanel memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan mengenal angka anak usia dini di Kelompok A RA Al-Islam Malajaya Bandung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang serupa akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang aktivitas penggunaan media papan flanel dan kemampuan anak dalam mengenal angka yang mengarah pada hasil penelitian yang akan memperkuat pada penelitian yang sudah ada.

Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar dan metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik minat belajar anak. Supaya kemampuan anak meningkat dan berkembang secara

optimal sesuai dengan tahapan atau potensi yang dimilikinya, terutama dalam kemampuan mengenal angka pada anak.

Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pengetahuan tentang peran dan arti penting mengenai kemampuan mengenal angka pada anak di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat diterapkan kesekolah untuk membantu membangun lembaga pendidikan yang lebih baik, terutama dalam hal aktivitas penggunaan media papan flanel dan pengembangan kemampuan dalam mengenal angka angka pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Novitasari., N. (2022). Pembelajaran Steam Pada Anak Usia Dini. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(1), 69–82. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i1.330>
- Novitasari, N., Rosyida, E. A., Maslakah, S., Azkiyya, C., & Shofiyana, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Flash Card untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru PAUD dalam Mengajar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 245-258.
- Latif, M., Zubaidah, R., Zulkhairina, & Afandi, M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Saputro, W. E. (2019). *Pengembangan Media Papan Flanel Matematika Materi Hitung Perkalian Siswa Kelas II SDN Gampeng 1 Ngluyu Nganjuk*. Skripsi.
- Wahyuni, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Paa Anak kelompok A di Tk Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. 30.
- Yulista, I. (2019). Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykanan. *Skripsi*.